



Rehab Aset Dispora Butuh Biaya Besar

Rehab Aset Dispora Butuh Biaya Besara

Target PAD Tetap Naik

REPORTER MUH MUCHTASIM
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Kondisi aset gedung kepemudaan dan arena olahraga milik Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sulsel, dalam kondisi buruk. Butuh anggaran besar untuk merehabilitasinya.

ASET-aset Pemprov Sulsel tersebut tidak hanya untuk event kepemudaan dan olahraga. Namun, juga untuk meningkatkan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Diketahui, Dispora tahun ini diberi target PAD oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) sebesar Rp650 juta. Ada penyewaan lahan parkir yang

≡ Baca Rehab... Hlm 11

Target PAD Dispora Tahun Ini

- Sewa lahan parkir KOR Sudiang: Rp25 juta
- Sewa lahan KOR Sudiang untuk pasar pagi dan pasar malam: Rp470 juta
- Sewa lahan parkir di Stadion Barombong: Rp10 juta
- Sewa lahan kawasan Barombong: Rp20 juta
- Sewa Gedung Pemuda: Rp15 juta
- Sewa fasilitas olahraga dan rekreasi GOR Sudiang: Rp50 juta
- Stadion Madya Makassar: Rp15 juta
- Stadion Barombong: Rp40 juta
- Sirkuit Motor Cross: Rp5 juta
- Total Rp650 juta (uca)



≡ Lanjutan Halaman... 9

ditarget Rp25 juta, juga lahan KOR untuk pasar pagi dan pasar malam dengan target penyewaan Rp470 juta.

Kemudian, ada lahan parkir di Stadion Barombong Rp10 juta, serta penyewaan lahan kawasan Barombong Rp20 juta.

Penyewaan Gedung Pemuda Rp15 juta, fasilitas olahraga dan rekreasi GOR Sudiang Rp50 juta, Stadion Madya Makassar Rp15 juta, Stadion Barombong Rp40 juta, dan Sirkuit Motor Cross Rp5 juta.

Kepala UPT Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga Dispora Sulsel, Amriana mengatakan, hingga Agustus 2024 capaian

PAD sudah 72 persen. Namun, berdasarkan pengalamannya target PAD berubah di APBD Perubahan (APBD-P).

Menurutnya, target dari Rp650 juta bisa naik hingga Rp800 juta di APBD-P 2024. Bergantung dari hasil pembahasan Pemprov Sulsel bersama Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sulsel.

"Semua sektor bisa saja dinaikkan. Kan ada beberapa target bukan hanya lahan sewa. Ada gedung olahraga dan Stadion Barombong juga masuk," ujar Amriana, Minggu, 8 September.

Naiknya target PAD sebab beberapa sektor memang progresif, seperti penyewaan lahan untuk pasar pagi Minggu, dan lahan parkir di

KOR Sudiang. Namun, itu untuk menutupi beberapa sektor lain yang tidak on the track.

Misalnya, kata Amriana, Gedung Pemuda di KOR Sudiang. Gedung tersebut sering digunakan oleh mahasiswa atau Lembaga Kepemudaan sebagai tempat inagurasi atau pengaderan. Namun, PAD dari sana mulai menurun sebab kondisi bangunan yang sudah tidak layak pakai.

"Hanya saja karena kondisinya di sana sudah tidak terlalu layak tempat menginapnya. Biasanya tidak mencapai target," imbuh Amriana.

Sebelumnya, Dispora juga hendak memberlakukan retribusi bagi masyarakat yang hendak masuk ke lintasan lari berolahraga. Biaya Rp5

ribu per orang diklaimnya sudah berdasarkan Peraturan Gubernur yang telah ada.

Namun, rencana yang ingin dimulai pada Semester I 2024 hingga saat ini urung dilaksanakan. Sebab, kata dia, kondisinya rusak dan butuh rehabilitasi terlebih dahulu. Anggaran rehabnya tidak sedikit, bisa mencapai Rp5-8 miliar.

"Karena itu lintasan dilapisi karet untuk tahan panas. Sekarang sudah rusak, sudah terkelupas, jadi tidak layak dipakai kalau ada pertandingan atletik," ungkapnya.

Amriana mengaku, kebijakan ini bukan tanpa dasar. Selain adanya Perda, ia sudah berkali-kali melakukan studi tiru di beberapa provinsi yang

memiliki stadion madya dengan lintasan lari.

Misalnya di GBK Jakarta dan Jakabaring Palembang. Bahkan di GBK, masyarakat membayar Rp100 ribu per orang untuk lari di lintasan atletik.

"Tapi yang di luar dari stadion itu, di luarnya gratis. Sama juga dengan GOR Sudiang, di luar gedung gratis untuk umum," terangnya.

Selain lintasan atletik, sirkuit motor cross dan kolam renang juga butuh rehab besar. Ia

mengaku menyangkan kondisi tidak terawatnya aset tersebut. Padahal, sangat berpotensi untuk meningkatkan PAD Pemprov Sulsel.

Oleh karena itu, ia berharap tahun depan dana digelontorkan untuk rehabilitasi sejumlah aset Dispora, terutama di GOR Sudiang.

Belum lagi, kawasan GOR Sudiang juga nantinya akan dibangun Stadion Sudiang. Kepala Dispora Sulsel, Suherman memapar-

kan, pihaknya akan mulai merenovasi KOR Sudiang di beberapa arena cabang olahraga selain sepak bola. Misalnya kolam renang, veldrome sepeda, lintasan atletik, hingga arena motor cross. Rencananya pada APBD Tahun Anggaran 2025.

"Ke depannya, Sudiang akan jadi sport center. Kalau masalah untuk perbaiki, akan kami rapikan termasuk lokasi pedagang," pungkhas Herman. (*)